

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data berupa statistik untuk menguji teori - teori melalui pengukuran variabel (sugiyono, 2014;13). Karena tujuan dari penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji suatu/sebuah teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi acuan dalam penemuan dan pemecah permasalahan peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di Universitas Muhammadiyah Gresik melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id>.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono (2014;115) populasi ialah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai sebuah ciri khas tertentu. Populasi yang dipakai dalam riset ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

Sedangkan sampel adalah suatu unsur dari populasi yang mempunyai jumlah & ciri khas tertentu yang dapat digunakan dalam riset tertentu (sugiyono, 2014;116). Pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan cara *purposive sampling* yang mana dapat dipakai sebagai pertimbangan atas kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini merupakan:

1. Laporan keuangan perusahaan jasa non-keuangan selama periode 2016-

2018.

2. Perusahaan menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangan.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang akan diteliti.
4. Perusahaan yang menerbitkan *annual report*/laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018 di website BEI.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama periode 2016-2018,

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yang dimana data didapat secara tidak langsung melainkan didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data penelitian ini didaatkan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi. Data penelitian ini diambil secara langsung melalui website www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan tentang konsep variabel, simbol dan rumusan/pengukuran untuk masing-masing variabel pada penelitian.

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* adalah skema pelanggaran pajak bersifat legal yang memanfaatkan celah atau kelemahan dari peraturan perpajakan yang ada bertujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak perusahaan. *Tax avoidance* diukur

dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yaitu jumlah pembayaran pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum beban pajak (Dyreng et al., 2010).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel Independen penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional pada perusahaan berpengaruh terhadap keputusan-keputusan yang diambil dalam setiap periode, karena memungkinkan keputusan yang diambil oleh pihak perusahaan akan berdasarkan kemauan dari pihak institusional yang mempunyai kepemilikan yang lebih besar (Utami, 2013). Kepemilikan Institusional di rumuskan sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{Total lembar saham yang beredar}}$$

3.6.3 Variabel kontrol

1. Umur Perusahaan (*Firm Age*)

Umur perusahaan adalah lama perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi. Semakin lama perusahaan itu beroperasi maka masyarakat lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut (Yuniati & PANGESTUTI, 2011) yang diukur sebagai berikut:

$$Firm\ Age = \text{Tahun sekarang} - \text{Tahun pertama berdiri}$$

2. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki. Dalam penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan dengan nilai logaritma natural dari total aset (Yogiyanto, 2007:282). Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

3. ROA

ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari harta/aset perusahaan. ROA diukur dengan jumlah laba bersih dibagi jumlah *asset* (Saifudin & Yunanda, 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban operasi perusahaan, baik dalam jangka panjang maupun pula jangka pendek guna membiayai aktivitas perusahaan. Rasio *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) mengikuti dari penelitian (Okrayanti et al., 2017).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang memiliki fungsi untuk menggambarkan sebagian besar variabel-variabel dalam penelitian ini yang menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15 (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan (Ghozali, 2013). Pengujian ini terdiri dari atas uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini ialah menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen dua-duanya menyebar secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni mempunyai penyaluran data yang mendekati normal maupun normal. Dilihat dari grafik P-P (*Plot of Regression*) dimana penyebaran sumbu diagonal mengekor arah grafik, maka dapat disebutkan memenuhi asumsi normalitas dan andai penyebaran menyebar jauh dari grafik maka model regresi tidak memenuhi asumsi (Ghozali, 2013;160).

3.7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan guna menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Baik mendeteksi

terdapat atau tidaknya multikolinieritas dapat disaksikan dari nilai toleran dan variance inflation (VIF). Nilai VIF sama dengan $1/\text{toleran}$. Adapun nilai cut off yang umum dipakai ialah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya mesti lebih 0,10 dari atau nilai VIF-nya kurang dari 10 (Ghozali, 2013;105).

3.7.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013;153). Jika terjadi korelasi, maka disebut ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul sebab observasi yang berurutan sepanjang masa dan sehubungan satu sama lainnya. Model regresi yang baik ialah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013;153).

Uji Durbin-Watson (DW Test) adalah cara untuk mendeteksi korelasi yang tinggi yaitu dengan cara membandingkan DW hitung dan DW tabel dengan dasar pengambilan keputusannya :

1. Jika $0 < dw < dl$, maka autokorelasi positif.
2. Jika $4 - dl < dw < 4$ maka autokorelasi negatif.
3. Jika $dl < dw < du$ tidak ada autokorelasi baik positif ataupun negatif.
4. Jika $dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$, maka tidak ada pengambilan keputusan.

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.7.7 Analisis Regresi

Regresi Linear Berganda (Multiple Regression Analysis)

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, yakni:

$$CETR = \alpha + \beta_1 \cdot INST + \beta_2 \cdot SIZE + \beta_3 \cdot DER + \beta_4 \cdot AGE + \beta_5 \cdot ROA + e$$

Keterangan:

CETR = Penghindaran Pajak

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi masing-masing variabel

INST = Kepemilikan Institusional

SIZE = Ukuran Perusahaan

DER = *Leverage*

AGE = Umur Perusahaan

ROA = *Return On Assets*

e = Error

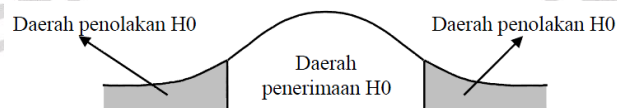
3.7.8 Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat/dependen. Untuk

menguji hipotesis ini digunakan nilai t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

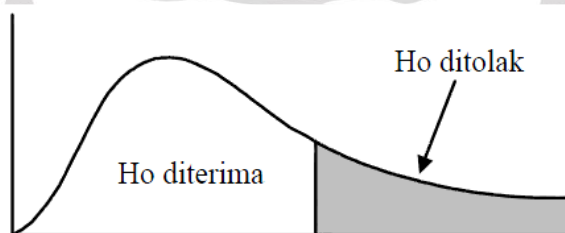
1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas/independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas/independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/dependen.



Gambar 3.1
Kurva Uji t

b. Uji F (Silmutan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.



Gambar 3.2
Kurva Uji F

3.7.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas/independen dapat menjelaskan variabel terikat/independen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1 atau bisa dilambangkan dengan $0 \leq R^2 \leq 1$. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.

